

proyek pasar gentan mengalami keterlambatan pada minggu ke 10 dengan bobot realisasi sebesar 90,381% dan ada pekerjaan yang belum terselesaikan sebesar -0,024%, jadwal tetap direncanakan selama 12 minggu . Ini tidak perlu adanya penambahan waktu dikarenakan hanya ada satu nilai yang bervariasi negatif.

2. Evaluasi Pengendalian Waktu Pada Proyek Pembangunan Gedung Rawat Inap 3 Dan 4 RSUD Suradadi Menggunakan *Earned Value Concept*.

Penelitian yang dilakukan oleh Pertiwi (2018) ini berjudul “Evaluasi Pengendalian Waktu Pada Proyek Pembangunan Gedung Rawat Inap 3 Dan 4 RSUD Suradadi Menggunakan *Earned Value Concept*”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana kinerja dari proyek RSUD Suradadi dan cara menemukan solusi dari masalah-masalah yang kerap terjadi pada proyek pembangunan gedung RSUD Suradadi. Proyek ini menggunakan Metode *Earned Value Concept* yang dimaksud untuk menentukan nilai hasil dan perkiraan akhir dari suatu proyek yang sedang dilaksanakan. Untuk pengumpulan data yang diperlukan pada penelitian ini yaitu Rencana Anggaran Biaya (RAB), Laporan mingguan proyek dan Kurva S rencana proyek. Dari data tersebut peneliti dapat menentukan nilai BCWP dan BCWS. Dengan program *Microsoft Excel* semua data di olah sehingga didapatkan nilai dari SV, SPI, dan juga memprediksi penyelesaian dari waktu akhir proyek (ETC dan EAC). Hasil terhadap analisis waktu Pembangunan Proyek Gedung Rawat Inap 3 dan 4 RSUD Suradadi, Kabupaten Tegal, Jawa Tengah terjadi keterlambatan selama 1 minggu, pada minggu ke-23 dapat dilihat bobot realisasinya hanya sebesar 85,906% dan pekerjaan yang masih belum terselesaikan sebesar 14,094% , akan tetapi jadwal yang direncanakan hanya tersisa 1 minggu. Dengan itu maka pada proyek ini diperlukan penambahan waktu untuk penyelesaian pekerjaan selama 1 minggu.

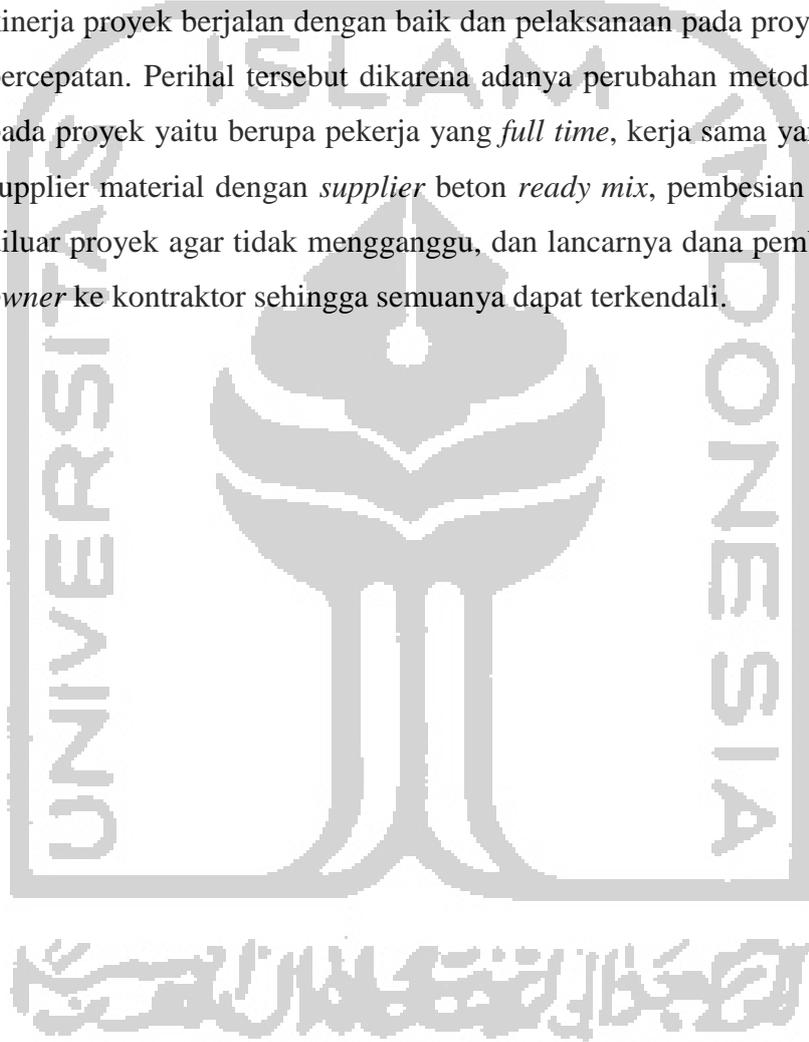
3. Kinerja Pengendalian Waktu Pada Proyek Pembangunan Gedung Perkuliahan Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta Tahap III, Menggunakan *Earned Value Concept*.

Emlian (2018) melakukan penelitian yang berjudul “Kinerja Pengendalian Waktu Pada Proyek Pembangunan Gedung Perkuliahan Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta Tahap III, Menggunakan *Earned Value Concept*”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui alternatif kinerja pada pengendalian waktu agar proyek berjalan dengan lancar sesuai dengan yang sudah direncanakan dan untuk mengetahui faktor yang menyebabkan keterlambatan pada proyek. Penelitian ini membutuhkan data-data berupa RAB, *time schedule*, dan laporan *Progress* mingguan yang mana dari data itu didapatkan hasil analisis BCWP (*Budgeted Cost Work Performance*) dan BCWS (*Budgeted Cost Work Schedule*) yang dijadikan pedoman dalam penggunaan metode *Earned Value Concept*. Dengan program *Microsoft Excel* didapatkan hasil dari SV, SPI, dan penyelesaian waktu akhir proyek (ETC dan EAC) yaitu pada saat minggu ke 16, didapatkan nilai SV memiliki nilai yang positif dan pada SPI bernilai 1,017 yang artinya proyek berjalan lebih cepat dari apa yang sudah direncanakan. Dari waktu perkiraan penyelesaian proyek (EAS) 21 minggu, bahwa hal ini menunjukkan proyek yang direncanakan selesai lebih cepat.

4. Pengendalian Waktu Pada Proyek Pembangunan *Springwood Residence* Di Tangerang.

Penelitian yang dibuat oleh Febriharuci (2017) berjudul “Pengendalian Waktu Pada Proyek Pembangunan *Springwood Residence* Di Tangerang”. Penelitian ini dievaluasi selama berlangsungnya proyek. Sangat diperlukan sekali pengendalian waktu saat pelaksanaan proyek agar semua berjalan sesuai rencana. Pada proyek pembangunan *Springwood Residence* ini belum diketahui apakah terdapat keterlambatan atau penyimpangan pada proyek, sehingga penelitian ini memiliki tujuan yaitu untuk mengetahui seberapa besar kinerja waktu pada proyek dan untuk mengetahui jika terdapat penyimpangan pada proyek apa solusinya agar proyek tetap dapat berjalan lancar sesuai rencana. Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu Konsep Nilai Hasil (*Earned Value concept*), penelitian ini membutuhkan data-data seperti data Rancangan, laporan mingguan, dan *time schedule* yang

kemudian diolah untuk memperkirakan waktu atau memprediksi kemajuan proyek dengan cara mengombinasikan jadwal dan perkembangan terkini pekerjaan di lapangan. Setelah itu akan didapatkan nilai *Schedule Performance Index* (SPI), *Schedule Variance* (SV) serta perkiraan waktu akhir penyelesaian proyek (ETS dan EAS). Dari hasil analisis menunjukkan kinerja proyek berjalan dengan baik dan pelaksanaan pada proyek mengalami percepatan. Perihal tersebut dikarena adanya perubahan metode pelaksanaan pada proyek yaitu berupa pekerja yang *full time*, kerja sama yang baik antara supplier material dengan *supplier* beton *ready mix*, pembesian kolom dirakit diluar proyek agar tidak mengganggu, dan lancarnya dana pembangunan dari *owner* ke kontraktor sehingga semuanya dapat terkendali.



### 2.3 Perbedaan Penelitian

Dari penjelasan penelitian diatas maka dapat dilihat beberapa perbedaan dengan penelitian ini yang sudah direkap pada Tabel

2.1 berikut ini:

**Tabel 2.1 Perbandingan Penelitian Terdahulu dan Sekarang**

Peneliti	Tujuan Penelitian	Objek Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
Pertiwi (2018)	Untuk mengetahui bagaimana kinerja dari proyek RSUD Suradadi dan cara menemukan solusi dari masalah-masalah yang kerap terjadi pada proyek.	Proyek Pembangunan Gedung Rawat Inap 3 dan 4 RSUD Suradadi, Kabupaten Tegal, Jawa Tengah.	Dari data Rencana Anggaran Biaya (RAB), Laporan mingguan proyek dan Kurva S rencana proyek tersebut peneliti dapat menentukan nilai BCWP dan BCWS. Dengan program <i>Microsoft Excel</i> data di olah dan didapatkan nilai dari SV, SPI, dan juga memprediksi penyelesaian dari waktu akhir proyek (ETC dan EAC).	Terjadi keterlambatan selama 1 minggu, pada minggu ke-23 dapat dilihat bobot realisasinya hanya sebesar 85,906% dan pekerjaan yang masih belum terselesaikan sebesar 14,094%. Dengan itu maka pada proyek ini diperlukan penambahan waktu untuk penyelesaian pekerjaan selama 1 minggu.
Rosali (2019)	Memperkirakan sejauh mana rencana kerja proyek yang sudah dilakukan sesuai dengan rencana kerja.	Proyek Konstruksi Pembangunan Fisik Pasar Gentan Sleman.	Data Laporan Mingguan, Rencana Anggaran, dan <i>Time Schedule</i> diolah kemudian didapat nilai BCWP dan BCWS, kemudian dianalisis menggunakan <i>Microsoft Excel</i> , diperoleh nilai SV, SPI, ETC dan EAC.	Proyek mengalami keterlambatan pada minggu ke 10 dengan bobot realisasi sebesar 90,381% dan ada pekerjaan yang belum terselesaikan sebesar -0,024%.

Lanjutan Tabel 2.1 Perbandingan Penelitian Terdahulu dan Sekarang

Peneliti	Tujuan Penelitian	Objek Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
Emlian (2018)	Untuk mengetahui alternatif kinerja pengendalian waktu dan keterlambatan pada proyek.	Proyek Pembangunan Gedung Perkuliahan Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta Tahap III.	Data-data dari RAB, <i>time schedule</i> , dan laporan <i>Progress</i> mingguan diolah kemudian didapatkan BCWP dan BCWS yang dijadikan pedoman dalam penggunaan metode <i>Earned Value Concept</i> .	pada saat minggu ke 16, didapatkan nilai SV memiliki nilai yang positif dan pada SPI bernilai 1,017 yang artinya proyek berjalan lebih cepat dari apa yang sudah direncanakan.
Febriharuci (2017)	Untuk mengetahui seberapa besar kinerja waktu dan solusi jika terdapat penyimpangan pada proyek.	Proyek Pembangunan Gedung <i>Springwood Residence</i> Jl. MH. Thamrin No.8 Tangerang, Banten.	Dari data Rancangan, laporan mingguan, dan <i>time schedule</i> peneliti dapat memperkirakan waktu atau memprediksi kemajuan proyek. Setelah itu akan didapatkan nilai <i>Schedule Performance Index</i> (SPI), <i>Schedule Variance</i> (SV) serta perkiraan waktu akhir penyelesaian proyek (ETS dan EAS).	hasil analisis menunjukkan kinerja proyek berjalan dengan baik dan pelaksanaan pada proyek mengalami percepatan.
Penulis (2019)	Mengetahui kinerja, perkiraan selesai dan penyimpangan waktu serta biaya.	Proyek Pembangunan Gedung Kost 2 Lantai Yogyakarta	Dari data RAB, Kurva S, realisasi pengeluaran dan realisasi pekerjaan mingguan proyek dapat menghasilkan nilai BCWS, BCWP, ACWP, SPI, SV dan juga waktu akhir proyek (ETS dan EAS).	Hasil varian waktu (SV) nilai negatif dan indeks kinerja waktu (SPI) bernilai 0,805 kurang dari 1 (<1) berarti proyek terlambat. CV positif dan indeks kinerja biaya (CPI) 1,185 lebih dari 1 (>1) berarti proyek untung. Pekerjaan tersisa (ETC) Rp 1.013.154.637,59 dan total biaya sampai proyek selesai Rp 1.447.658.883,59. Faktor penyimpangan berupa kurangnya pekerja, tambahan pekerjaan, desain berubah.

#### **2.4 Keaslian Penelitian Yang Dilakukan**

Sebelumnya diatas sudah dibahas perbandingan dengan penelitian yang sudah pernah dilakukan yang dapat dilihat tidak terdapat banyak perbedaan atau hampir relatif sama pada beberapa penelitian tersebut. Perbedaan yang terlihat pada penelitian ini dari penelitian sebelumnya yaitu pada varian waktu dan biaya serta objek penelitian yakni Proyek Pembangunan Gedung Kost 2 lantai yang terletak di jalan Soka Sapen Demangan, Gondokusuman Yogyakarta. Parameter pada penelitian ini ialah meninjau bagaimana kinerja waktu dan biaya pada proyek dan mengetahui apa saja masalah yang terjadi serta solusi untuk mengatasinya.

